COMSERVA
JURNAL PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 1 No. 6 Oktober 2021 (235-3 239)

e-ISSN: 2798-5210
p-ISSN: 2798-5652

PEMBERIAN VAKSINASI COVID-19 KEPADA PARA SANTRI PONDOK PESANTREN BUNTET CIREBON

Provision of COVID-19 Vaccinations to Buntet Cirebon Islamic Boarding School Students

Yanti Susanti*
Akademi Keperawatan Buntet Pesantren Cirebon
Komplek Pondok Buntet Pesantren, Mertapada Kulon, Kec. Astanajapura, Cirebon, Jawa Barat 45181

Email: yantisusanti7261@gmail.com
*Correspondence: yantisusanti7261@gmail.com

DOI:
10.36418/comserva.v1i6.29

Histori Artikel:

Diajukan:
21/09/2021

Diterima:
25/10/2021

Diterbitkan:
28/10/2021

ABSTRAK

Pandemi COVID-19 yang telah menyebar sejak Bulan Maret 2020 di Indonesia telah menimbulkan dampak yang sangat signifikan pada seluruh aspek bidang. Penelitian ini bertujuan untuk mencegah penyebaran COVID-19 pada lingkungan pondok Buntet Pesantren Cirebon Pemberian vaksinasi COVID-19 di Kecamatan Astanajapura dipusatkan secara serentak di dalam gedung GOR Mbah Muqoyim yang berada dalam lingkungan Institusi Akper Buntet Pesantren Cirebon. Strategi pengabdian masyarakat ini menggunakan metode penyuluhan dan sosialisasi. Hasil pengabdian masyarakat vaksinasi ini memberikan kesadaran kepada warga tentang tujuan vaksinasi dan protokol kesehatan, mendukung program kesehatan dalam menurunkan resiko penyebaran penyakit COVID19 melalui vaksinasi.

***Kata kunci**: vaksinasi; santri, Buntet pesantren.*

ABSTRACT

The COVID-19 pandemic that has spread since March 2020 in Indonesia has had a very significant impact on all aspects of the field. This study aims to prevent the spread of COVID-19 in the Cirebon Islamic Boarding School Buntet environment. The provision of COVID-19 vaccination in Astanajapura District is centered simultaneously in the Mbah Muqoyim GOR building which is located within the Cirebon Islamic Boarding School's Akper Buntet Institution. This community service strategy uses counseling and socialization methods. The results of this vaccination community service provide awareness to residents about the purpose of vaccination and health protocols, and support health programs in reducing the risk of spreading COVID19 disease through vaccination.

***Keywords**: vaccination; santri, Buntet boarding school.*

PENDAHULUAN

Virus corona atau *severe acute respiratory syndrome coronavirus* 2 (SARS-CoV-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan (Lai et al., 2020); (Lai et al., 2020). Penyakit karena infeksi virus ini disebut COVID-19. *Virus corona* bisa menyebabkan gangguan pada sistem pernapasan,

pneumonia akut, sampai kematian. *Severe acute respiratory syndrome coronavirus* 2 (SARS-CoV-2) yang lebih dikenal dengan nama *Virus corona* adalah jenis baru dari *coronavirus* yang menular ke manusia (Ilpaj & Nurwati, 2020); (Harcourt et al., 2020);(Furukawa et al., 2020). Virus ini bisa menyerang siapa saja, baik bayi, anak-anak, orang dewasa, lansia, ibu hamil, maupun ibu menyusui. Infeksi virus ini disebut COVID-19 dan pertama kali ditemukan di kota Wuhan, Cina, pada akhir Desember 2019. Virus ini menular dengan cepat dan telah menyebar ke wilayah lain di Cina dan ke beberapa negara, termasuk Indonesia.

Coronavirus adalah kumpulan virus yang bisa menginfeksi sistem pernapasan (Harahap, 2020). Pada banyak kasus, virus ini hanya menyebabkan infeksi pernapasan ringan, seperti flu. Namun, virus ini juga bisa menyebabkan infeksi pernapasan berat, seperti infeksi paru-paru (pneumonia), *Middle-East Respiratory Syndrome* (MERS), dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS) (Han et al., 2021); (Pratiwi et al., 2021); (Hui et al., 2014). Corona virus dikenal sebagai penyebab penyakit yang sangat mematikan diawali dengan rasa nyeri yang dirasakan berupa kehilangan sensasi rasa, batuk, batuk serta demam.merupakan gangguan dari sistem respirasi atau pernapasan (Si, 2020). Sebagai pencegahan dari adanya penyakit tersebut penanganan yang yang terbaik adalah dengan cara pemberian vaksinasi untuk meningkatkan sistem immune serta kekebalan tubuh.

Dari hasil analisis situasi wilayah pondok Buntet pesantren Cirebon sebagai tenaga medis yang bekerja dekat dengan wilayah tersebut dengan jumlah santri yang cukup banyak serta kemungkinan resiko penyebaran penyakit begitu tinggi. Solusi untuk menangani masalah tersebut AKPER Buntet Pesantren Cirebon melalui program LPPM tergerak untuk melaksanakan pemberian vaksinasi COVID-19 bekerja sama dengan tim medis dari Polres Cirebon beserta tim medis dari Puskesmas Sidamulya untuk memberikan vaksinasi COVID-19 kepada para santri pondok Buntet Pesantren Cirebon.

Hal inilah yang menjadi dasar pemikiran bagi kami untuk bertindak lebih cepat dalam mengaplikasikan terhadap pelayanan kesehatan di pondok Buntet Pesantren di Kabupaten Cirebon. Dalam hal ini wilayah yang menjadi objek tujuan kami yaitu para santri di wilayah pondok Buntet Pesantren Cirebon. Penelitian ini bertujuan mencegah penyebaran COVID-19 pada lingkungan pondok Buntet Pesantren Cirebon, membentuk sistem imunitas tubuh dan sebagai sarana silaturahmi antara para santri pondok buntet pesantren Cirebon dan civitas akademika Akper Buntet Pesantren Cirebon. Dengan melakukan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat: dapat turut mewujudkan meningkatkan status kesehatan masyarakat sehingga bisa lebih produktif serta lebih bertanggungjawab terhadap kesehatannya dan manfaat lain yang diperoleh adalah Akademi Keperawatan Buntet Pesantren Cirebon dapat mensosialisasikan kegiatan-kegiatan Pengabdian Masyarakat pada wilayah setempat.n

METODE

Pemberian Vaksinasi COVID-19 untuk sasaran para santri pondok pesantren di Kecamatan Astanajapura. Vaksinasi dilaksanakan secara serentak di dalam gedung GOR Mbah Muqoyim yang berada dalam lingkungan Institusi Akper Buntet Pesantren Cirebon pada hari selasa tanggal 7 September 2021. Terbagi dalam 3 tahapan, tahap pertama di mulai dari jam 08.00 – 10.00 WIB, tahap ke dua dari jam 10.00 – 12.00 WIB, tahap ketiga dari jam 13.00 – 14.00. Prioritas sasaran vaksinasi COVID-19 kepada para santri pondok pesantren mendukung program pemerintah dalam prioritas sasaran vaksinasi COVID-19. Selain itu, Kelompok santri pondok pesantren adalah kelompok yang sangat rentan dalam penularan Penyakit COVID-19 pada aktivitas sehari-hari yang sering bertemu dan kontak langsung. Unsur-unsur yang terlibat dalam pemberian Vaksinasi COVID-19 ini menggunakan

metode strategi penyuluhan dalam memberikan sosialisasi dan informasi pemberian Vaksinasi COVID-19 kepada para santri pondok pesantren.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Vaksin adalah produk biologi yang berisi antigen berupa mikroorganisme atau bagiannya atau zat yang dihasilkannya yang telah diolah sedemikian rupa sehingga aman yang apabila diberikan kepada seseorang akan menimbulkan kekebalan spesifik secara aktif terhadap penyakit tertentu (Pratiwi et al., 2021); (Muallifah, 2017). Vaksinasi adalah proses di dalam tubuh sehingga seseorang menjadi kebal atau terlindungi dari suatu penyakit. Apabila suatu saat terpapar dengan penyakit tersebut maka orang tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan. Vaksin bukanlah obat, vaksin mendorong pembentukan kekebalan spesifik tubuh agar terhindar dari tertular virus ataupun kemungkinan sakit berat. Selama belum ada obat khusus untuk COVID-19, maka vaksin COVID-19 yang aman dan efektif serta perilaku 5M (memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, mengurangi mobilitas) adalah upaya perlindungan yang bisa kita lakukan agar terhindar dari COVID-19.

Vaksin akan merangsang pembentukan kekebalan terhadap penyakit tertentu pada tubuh seseorang. Setelah divaksin, tubuh akan mengingat virus atau bakteri pembawa penyakit, mengenali dan tahu cara melawannya. Vaksinasi tidak hanya bertujuan untuk memutus rantai penularan penyakit, tetapi juga dalam jangka panjang untuk mengeliminasi bahkan membasmi penyakit itu sendiri. Apabila seseorang tidak menjalani vaksinasi, maka ia tidak akan memiliki kekebalan spesifik terhadap suatu penyakit Vaksin COVID-19 yang dikembangkan oleh AstraZeneca dan University of Oxford ini memiliki efikasi sebesar 62,1 persen. Vaksin ini diberikan secara intramuskular dengan dua kali penyuntikan. Setiap penyuntikan dosis yang diberikan sebesar 0,5 persen dengan interval minimal pemberian antar dosis yaitu 12 minggu.

Pengabdian masyarakat dalam pemberian vaksinasi COVID-19 bagi para santri pondok pesantren telah berhasil memberikan vaksinasi pada 423 orang. Kegiatan pemberian vaksin COVID-19 kepada para santri pondok pesantren ini bertujuan untuk meningkatkan imunitas tubuh dengan mengaktifkan antibodi dalam tubuh supaya dapat mengurangi dampak dari penularan Penyakit COVID-19 dan sebagai upaya memutus penyebaran penyakit COVID-19. Tujuan dari pemberian vaksinasi COVID-19 ini tidak lepas dari Teori Tingkatan Penanggulangan Penyakit dari Leavel and Clark.2 Pencegahan penyakit merupakan suatu bentuk upaya kegiatan pelayanan kesehatan berupa pencegahan, penanganan dan rehabilitasi yang terdiri dari peningkatan kesehatan (*health promotion*), perlindungan umum dan khusus terhadap penyakit-penyakit tertentu (*general and specific protection*), penegakan diagnosa secara dini dan pengobatan yang cepat dan tepat (*early diagnosis and prompt treatment*), pembatasan kecacatan (*disability limitation*) dan pemulihan kesehatan (*rehabilitation*). Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini melalui pemberian vaksinasi COVID-19 kepada para santri pondok pesantren menghasilkan suatu pemahaman dan perubahan perilaku tentang pencegahan penyakit COVID-19 dalam upaya untuk mencegah rantai penyebaran penyakit COVID-19

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat berjalan dengan baik dengan mendapat bantuan dari pihak Akademik dan LPPM Akper Buntet Pesantren Cirebon, tim medis polresta Cirebon serta tim medis dari puskesmas Sidamulya Cirebon. Jumlah kehadiran santri yang datang untuk melakukan vaksinasi COVID-19 sesuai dengan kesepakatan awal. Tidak ditemukan kendala yang berarti, cippy tidak terjadi

mereka para santri sangat antusias dalam melaksanakan kegiatan vaksinasi COVID-19, mengingat wabah COVID-19 ini begitu sangat menakutkan dan membahayakan.

DAFTAR PUSTAKA

Furukawa, N. W., Brooks, J. T., & Sobel, J. (2020). Evidence supporting transmission of severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 while presymptomatic or asymptomatic. *Emerging Infectious Diseases*, *26*(7).

Han, Y. J., Lee, K. H., Yoon, S., Nam, S. W., Ryu, S., Seong, D., Kim, J. S., Lee, J. Y., Yang, J. W., & Lee, J. (2021). Treatment of severe acute respiratory syndrome (SARS), Middle East respiratory syndrome (MERS), and coronavirus disease 2019 (COVID-19): a sistematic review of in vitro, in vivo, and clinical trials. *Theranostics*, *11*(3), 1207.

Harahap, S. R. (2020). Proses Interaksi Sosial Di Tengah Pandemi Virus Covid 19. *AL-HIKMAH: Media Dakwah, Komunikasi, Sosial Dan Budaya*, *11*(1), 45–53.

Harcourt, J., Tamin, A., Lu, X., Kamili, S., Sakthivel, S. K., Murray, J., Queen, K., Tao, Y., Paden, C. R., & Zhang, J. (2020). Severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 from patient with coronavirus disease, United States. *Emerging Infectious Diseases*, *26*(6), 1266.

Hui, D. S., Memish, Z. A., & Zumla, A. (2014). Severe acute respiratory syndrome vs. the Middle East respiratory syndrome. *Current Opinion in Pulmonary Medicine*, *20*(3), 233–241.

Ilpaj, S. M., & Nurwati, N. (2020). Analisis Pengaruh Tingkat Kematian Akibat Covid-19 Terhadap Kesehatan Mental Masyarakat di Indonesia. *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial*, *3*(1), 16–28.

Lai, C.-C., Shih, T.-P., Ko, W.-C., Tang, H.-J., & Hsueh, P.-R. (2020). Severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2) and coronavirus disease-2019 (COVID-19): The epidemic and the challenges. *International Journal of Antimicrobial Agents*, *55*(3), 105924.

Muallifah, A. Y. (2017). Mengurai hadis tahnik dan gerakan anti vaksin. *Jurnal Living Hadis*, *2*(2), 253–269.

Pratiwi, T. S., Insani, P., Fitrianti, L., Sari, C. N. I., Siburian, N., & Wardi, J. (2021). Pengaruh Media Terhadap Opini Milenial Tentang Vaksinasi. *SENKIM: Seminar Nasional Karya Ilmiah Multidisiplin*, *1*(1), 60–64.

Si, R. S. (2020). *Coronavirus & Perspektif Kemunculan Patogen Mematikan*. CV. Social Politic Genius (SIGn).